

Jurnal Ekonomi

VOLUME XVI / 03 / 2011

ISSN : 0854 - 9842

Daftar Isi

Membangun Sistem Inovasi Nasional: Suatu Tinjauan Ekonomi
Carunia Mulya Firdausy

Analisis Terhadap Unsur Pengembangan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia
R. Bambang Budhijana

Hubungan Timbal Balik Antara Kebijakan Investasi dan Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Berkendala Keuangan Di Bursa Efek Indonesia
Rina Adi Kristianti & Ruslan Prijadi

Potensi Dampak Krisis Yunani Terhadap Perekonomian Indonesia
Sandy Widjaja

Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial Di Indonesia 2007-2010
Iwan Prasodjo

Gaya Hidup Peduli Lingkungan Selamatkan Perekonomian Dunia
Elizabeth S. Dermawan

Dampak Volatilitas Harga Saham, Volume Trading Dan Frekuensi Trading Saham Terhadap Prilaku Investor
Herman Ruslim

Analisis Pemberian Insentif Pajak Penghasilan dan Pengaruhnya Pada Peningkatan Penerimaan Pajak (Studi tentang Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Insentif Pajak Pada Perusahaan PMA Agribisnis Tahun 2000 s.d 2007)
Sutrisno Ali, Buniasor Sanim, Harianto, Setiadi Djohar

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Untuk Mengikuti Brevet Pajak
Estralita Trisnawati & P. Helen Widjaja

JURNAL EKONOMI

VOLUME XVI/03/November/2011

ISSN0854-9842

Terbit tiga kali setahun pada bulan Maret, Juli dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis-krisis di bidang Ilmu Ekonomi.

Pelindung
Chairly

Penanggungjawab
Sukrisno Agoes

Ketua Koordinator Penyunting
Carunia Mulya Firdausy

Anggota Penyunting
Warih Pambudi Nugroho
Suherman
Nuryasaman MN
R. Bambang Budhijana

Penyunting Kehormatan (Mitra Bestari)
Almasdi Zahya
J. Supranto
Indah Susilowati
Tiktik Sartika Partomo
Kodrat Wibowo
Soegeng Wahyoedi
Eddy Herjanto

Redaksi Pelaksana
Christina Catur W
Sukino

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Sekretariat Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta, Kampus II Gedung B Lantai 3, Jln. Tanjung Duren Utara No. 1 Jakarta Barat 11470 Telepon (021) 5655508-10-14-15 pesawat 0327 dan Fax. (021) 5655512. email: maksi@tarumanagara.ac.id

Jurnal Ekonomi diterbitkan sejak tahun 1996 oleh Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dicetak di Percetakan Candi Mas Metropole-Jakarta. Isi di luar tanggung jawab Percetakan

MEMBANGUN SISTEM INOVASI NASIONAL: SUATU TINJAUAN
EKONOMI

241 - 259

Carunia Mulya Firdausy

ANALISIS TERHADAP UNSUR PENGEMBANGAN KINERJA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

260 - 272

R. Bambang Budhijana

HUBUNGAN TIMBAL BALIK ANTARA KEBIJAKAN INVESTASI DAN
KEBIJAKAN CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN BERKENDALA
KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

272 - 287

Rina Adi Kristianti & Ruslan Prijadi

POTENSI DAMPAK KRISIS YUNANI TERHADAP PEREKONOMIAN
INDONESIA

288 - 301

Sandy Widjaja

KEMISKINAN DAN KESENJANGAN SOSIAL DI INDONESIA 2007-2010

302 - 314

Iwan Prasodjo

GAYA HIDUP PEDULI LINGKUNGAN SELAMATKAN PEREKONOMIAN
DUNIA

315 - 325

Elizabeth S. Dermawan

DAMPAK VOLATILITAS HARGA SAHAM, VOLUME TRADING DAN
FREKUENSI TRADING SAHAM TERHADAP PRILAKU INVESTOR

326 - 337

Herman Ruslim

**ANALISIS PEMBERIAN INSENTIF PAJAK PENGHASILAN DAN
PENGARUHNYA PADA PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK** (Studi
tentang Kepuasan Wajib Pajak terhadap Insentif Pajak pada Perusahaan PMA
Agribisnis Tahun 2000 s.d 2007)

338 - 346

Sutrisno Ali, Bunasor Sanim, Harianto, Setiadi Djohar

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA UNTUK MENGIKUTI
BREVET PAJAK**

347 - 360

Estralitas Trisnawati & P. Helen Widjaja

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK

Estralita Trisnawati dan P Helen Widjaja*

Abstract: The purpose of this study is to determine the motivation towards the interest to adhere to Brevet Tax (Special Purposed Tax Education). The model developed in this study is based on the variables that influence the interest, developed by Widyastuti, Suryaningrum and Juliana (2004). This research will be used to test the effect of independent variables such as: motivational qualities, careers, and economy against dependent interest variable to adhere to Brevet Tax. Tests in this study are based on primary data acquired by circulating questionnaires to 1630 undergraduate Accounting Students from the Economic Faculty of Universitas Tarumanagara. The model used is based on multiple regression analysis. The study is done to test the effect of 3 independent variables against the interest to adhere to Brevet Tax partially and simultaneously. The result of this study shows significant interest of undergraduate Accounting Students from the Economic Faculty of Universitas Tarumanagara to adhere to Brevet Tax.

Tujuan studi ini untuk melihat pengaruh motivasi terhadap peminatan untuk mengikuti Brevet Tax. Model yang dikembangkan dalam studi ini didasarkan pada variabel-variabel yang mempengaruhi minat, yang telah dikembangkan oleh Widyastuti, Suryaningrum dan Juliana (2004). Penelitian ini melakukan uji pengaruh variable bebas: kualitas motivasi, karir, dan ekonomi, terhadap variabel terikat: minat untuk mengikuti pendidikan Brevet Tax. Data yang dianalisa merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 1630 mahasiswa S1 program akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara. Model yang digunakan untuk analisa data adalah regresi ganda dan hasilnya menunjukan bahwa adanya minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara untuk mengikuti pendidikan Brevet Tax.

Keywords: student motivation, special purposed tax education, career.

PENDAHULUAN

Seiring dengan kebutuhan akan tenaga profesional perpajakan semakin meningkat, profesi konsultan pajak semakin diperlukan dunia bisnis. Apalagi sejak keluarnya PMK-22/PMK.03/2008 tanggal 6 Februari 2008 tentang Persyaratan serta Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Seorang Kuasa, yang mana peraturan ini lebih memberikan ruang kepada Konsultan Pajak Terdaftar untuk memberikan jasa dalam bidang perpajakan, menjadikan profesi konsultan pajak semakin mempunyai prospek yang cerah di masa mendatang.

* Keduanya adalah Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara. (Alamat: Jl Tanjung Duren Utara No 1 Jakarta Barat 11470, email: estr777@yahoo.com dan helenpw@cbn.net.id)

Profesi konsultan pajak adalah profesi yang dijalankan oleh para profesional untuk memberikan jasa professional dalam bidang perpajakan kepada Wajib Pajak (WP). Pengertian konsultan pajak sendiri adalah setiap orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa professional kepada WP dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan yang berlaku.

Sesuai dengan PMK ini, WP Badan dengan peredaran bruto yang lebih dari Rp 2.400.000.000 dalam 1 tahun dan WP Orang Pribadi yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas dengan peredaran bruto atau penerimaan bruto yang lebih dari Rp 1.800.000.000 sudah tidak dapat lagi menguasakan kewajiban dan hak perpajakannya kepada karyawan bagian pajaknya sendiri, sehingga harus memakai jasa konsultan pajak.

Untuk menjadi seorang konsultan pajak diperlukan suatu proses, dimana gerbang utama yang harus dilalui adalah mengikuti pendidikan brevet pajak, sehingga mempersiapkan para kandidat konsultan pajak ini untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP). USKP adalah syarat mutlak bagi para kandidat konsultan pajak untuk memperoleh Izin Praktek Konsultan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Para kandidat konsultan pajak yang sudah lulus USKP berhak menyandang gelar BKP (Bersertifikat Konsultan Pajak). USKP diselenggarakan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia bekerja sama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan (Pusdiklat Pajak).

Menilik prospek yang cerah untuk menjadi seorang konsultan pajak, maka diperlukan suatu wadah bagi para mahasiswa Universitas Tarumanagara untuk mendapatkan pendidikan brevet pajak, yang akan mengantarkan para mahasiswa untuk mengikuti USKP dan menjadi konsultan pajak yang handal.

Pendidikan brevet pajak memang sudah menjadi suatu wadah yang banyak dikelola oleh banyak pihak, tetapi mengingat prospek yang begitu baik di masa mendatang dan merupakan tuntutan dalam pekerjaan maka minat para mahasiswa untuk mengikuti pendidikan brevet pajak semakin besar, karena dengan mengikuti pendidikan brevet pajak akan memberikan nilai tambah bagi para mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan atau mengejar profesi sebagai konsultan pajak. Para mahasiswa sangat mengharapkan adanya pendidikan brevet pajak dalam lingkungan pendidikan yang mereka jalani, karena dengan adanya wadah tersebut dalam lingkungan yang sama, maka akan merupakan efisiensi waktu dan tenaga untuk mengikuti kegiatan ini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah motivasi kualitas, karir dan ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak.; (2) Apakah motivasi kualitas, karir dan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak.

Adapun tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, karir dan ekonomi secara parsial terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak.; (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, karir dan ekonomi secara simultan terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak.

Kajian teori. Motivasi dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya, atau perilaku berupa dorongan lekat diri

yang ditunjukkan untuk sesuatu tujuan atau keperluan. Benny dan Yuskar (2006) mengatakan bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. Motivasi juga ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. Selain itu, motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Tengker dan Morasa (2007) menekankan istilah motovasi kerja, dimana motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Atau dengan kata lain pendorong semangat kerja. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja adalah; atasan, rekan sekerja, sarana fisik, kebijaksanaan dan peraturan, imbalan jasa uang dan non uang, jenis pekerjaan dan tantangan. Jadi motivasi individu untuk bekerja sangat dipengaruhi oleh sistem kebutuhannya.

Motivasi Kualitas. Machfoedz (1998) meneliti minat mahasiswa untuk mengikuti USAP. Penelitian ini mengambil sampel 440 mahasiswa akuntansi universitas swasta dan negeri di Yogyakarta yaitu: UGM, UII, STIE YPKN, STIE Widya Wiwaha, Universitas Sanata Dharma, Universitas Atma Jaya, dan Universitas Muhammadiyah. Pada hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti USAP didasarkan pada motivasi untuk meningkatkan kualitas. Motivasi ini merupakan motivasi tertinggi dibandingkan dengan motivasi karier dan motivasi ekonomi. Selain itu peminat USAP dari perguruan tinggi swasta lebih besar dibandingkan dengan peminat dari perguruan tinggi negeri (dalam hal ini UGM). Dari penelitian ini disimpulkan bahwa peminat USAP tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin (*gender*), pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua. Penjelasan pada analisis ini adalah bahwa para mahasiswa yang berminat mengikuti USAP tidak dipengaruhi oleh latar belakang keluarga.

Motivasi Karir. Cascio dan Awad (1981) dalam Widyastuti, Suryaningsum, dan Juliana (2004) mengartikan karir sebagai rangkaian promosi atau transfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dapat didefinisikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Gittman dan McDaniel (1985) dalam Widyastuti, Suryaningsum, dan Juliana (2004) mengemukakan bahwa keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karier yaitu: 1) *Entry* yaitu tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi, 2) Tahap pengembangan keahlian dan teknis, 3) *Midcareer years* yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja, 4) *Late career* merupakan suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang. Siegel, Blank, dan Rigsby (1991) dalam Widyastuti, Suryaningsum, dan Juliana (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesional selanjutnya bagi para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi dan telah memiliki sertifikasi akuntan publik membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior atau *manager*. Tengker dan Morasa (2007) mengemukakan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari

sebelumnya. Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja, jika karir seseorang menanjak terus dengan pesat maka akan berdampak pada penghasilan makin besar, kedudukan sosial ekonomi makin tinggi dan mantap, batin makin puas karena berhasil mewujudkan jati diri, oleh karena itu motivasi karir merupakan suatu aspek tujuan hidup seseorang untuk memenuhi citra diri sebagai sosok yang berhasil dalam kehidupan.

Profesi konsultan pajak merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa. Hal ini dapat dikarenakan mahasiswa yang memilih karir sebagai konsultan pajak mengharapkan dapat berkembang lebih baik dibandingkan dengan karir lainnya, dari sudut ekonomi maupun pengakuan atas prestasi yang diraih.

Untuk dapat menunjang karier tersebut, maka diperlukanlah pendidikan Brevet Pajak sebagai sarana pendidikan sebelum mengikuti USKP maka mahasiswa berharap karirnya akan lebih baik di masa mendatang. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mengikuti Brevet Pajak adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karier yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi Ekonomi. Menurut Benny dan Yuskar (2006) penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat bekerja semaksimal mungkin terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk termasuk di dalamnya *financial reward*. Secara umum penghargaan *financial* terdiri dari penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, *overtime* atau uang lembur, tunjangan hari raya, pembagian dari laba (*profit sharing*), opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi program Jamsostek, program rekreasi untuk karyawan, program pensiun, penggantian biaya pengobatan dan berbagai program manfaat lainnya.

Carpenter dan Strawser (1970) dalam Widyastuti, Suryaningsum, dan Juliana, (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat akhir di Pennsylvania State University dalam memilih karier. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sifat pekerjaan, kesempatan promosi, dan gaji awal merupakan tiga karakter terpenting dalam pemilihan karier diantara 11 faktor pekerjaan.

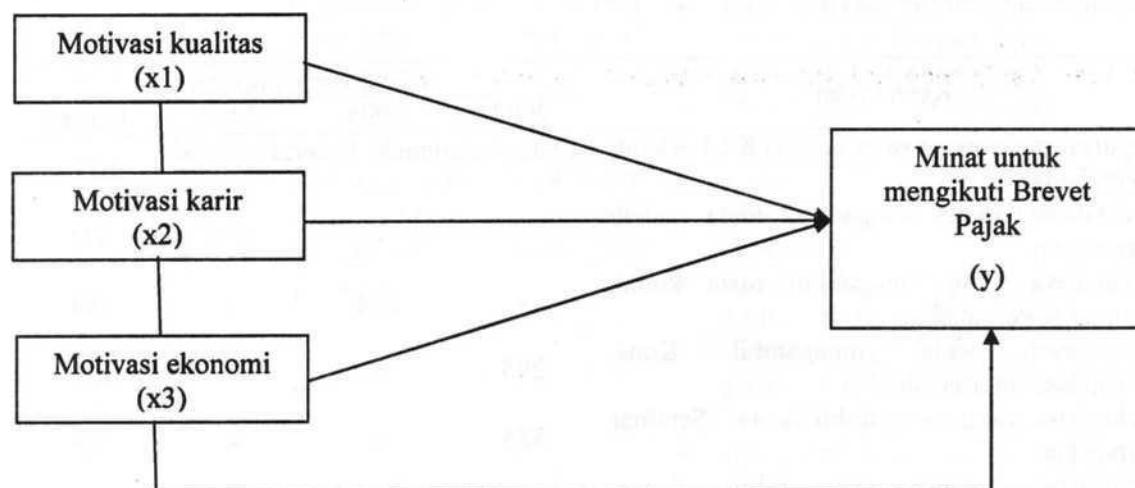
Menurut Ghanie (2008) para mahasiswa berpendapat bahwa pencapaian balas jasa yang tinggi atau *reward* dapat diperoleh dari sudut finansial, maka motivasi ekonomi tetap merupakan salah satu tolok ukur dalam pemilihan karier. Adanya motivasi ekonomi dengan mendapatkan penghargaan *financial* yang besar dan kenaikan gaji, maka akan menyebabkan terjadinya dorongan yang timbul dalam diri mahasiswa untuk mengikuti Brevet Pajak sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam dirinya untuk mencapai penghargaan *financial* yang diharapkan.

Minat. Kamus Bahasa Indonesia (2008) mendefinisikan minat sebagai berikut yaitu “keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu; perhatian; keinginan” Menurut Corsini (2002) minat merupakan suatu perilaku yang ditandai dengan hasrat yang ada dalam diri seseorang untuk memberikan perhatian khusus terhadap suatu kegiatan atau obyek yang disukai maupun yang tidak disukai. Sedangkan Widyastuti, Suryaningsum, dan Juliana (2004) yang dimaksud dengan minat adalah suatu keinginan yang muncul dari dalam diri

seseorang setelah orang tersebut melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Benny dan Yuskar (2006) mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat yaitu minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku; dimana minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu; dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Hubungan antara motivasi kualitas, karir dan ekonomi berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

Sumber: Hasil telaah literatur penelitian terdahulu di Indonesia dan hasil simulasi data penelitian

Hipotesis Penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran dan pembahasan teori yang dikembangkan dari latar belakang permasalahan dan disesuaikan dengan kerangka pemikiran serta tujuan penelitian maka didapat hipotesis atau jawaban sementara sebagai berikut:

- H1: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Brevet Pajak.
- H2: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Brevet Pajak.
- H3: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Brevet Pajak.
- H4: Secara simultan motivasi kualitas, karir, dan ekonomi berpengaruh terhadap minat mengikuti Brevet Pajak.

METODE

Sampel dan Data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Tarumanagara. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk meneliti yaitu *non-probability sampling*. Dalam metode ini setiap unsur dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel akan tetapi berdasarkan pertimbangan tertentu. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria mahasiswa S1 Akuntansi yang dijadikan sampel adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang dalam semester akhir atau setidaknya telah memperoleh mata kuliah perpajakan yaitu mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2009 dan sebelumnya, yaitu angkatan 2008, dan 2007. Rentang waktu pengambilan sampel ini adalah pada semester Ganjil tahun akademik 2010/2011, tepatnya pada bulan September 2010.

Keterangan	Mahasiswa angkatan			
	2007	2008	2009	Jumlah
Populasi mahasiswa program studi S1 Akuntansi yang memenuhi kriteria sebagai sampel adalah:				2.118
Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perpajakan	-	-	374	374
Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Akuntansi Perpajakan	-	594	-	594
Mahasiswa yang mengambil Kons. Perpajakan Internasional	295	-	-	295
Mahasiswa yang mengambil Kons. Seminar Perpajakan	334	-	-	334
Mahasiswa yang mengambil Kons. Perencanaan Pajak	316	-	-	316
Mahasiswa yang mengambil Pemeriksaan Pajak	205	-	-	205
Kuesioner yang dibagikan	990	410	230	1.630
Kuesioner yang tidak dikembalikan				(667)
Kuesioner yang dikembalikan (diterima)				963
Kuesioner tidak lengkap				(84)
Kuesioner yang dapat diolah sebagai sampel				879

Variabel dan Pengukuran Variabel. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karier, dan motivasi ekonomi. Variabel independen ini diukur dengan menggunakan *likert scale*. Dengan *likert scale* ini responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai beberapa pertanyaan. *Likert scale* yang digunakan terdiri atas lima titik, yakni: 1 untuk pilihan sangat tidak setuju, 2 untuk pilihan tidak setuju, 3 untuk pilihan netral, 4 untuk pilihan setuju, dan 5 untuk pilihan sangat setuju.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk mengikuti Brevet Pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini juga diukur dengan menggunakan *likert scale* yang menggunakan lima titik seperti yang telah dijelaskan di atas.

Operasionalisasi variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Konsep Variabel Independen	Indikator	Skala
1	Motivasi kualitas	Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya.	<ul style="list-style-type: none"> • pengetahuan dan kompetensi teknis di bidang perpajakan • konsep perpajakan terkait dengan praktik yang ada sesuai peraturan perpajakan yang terbaru • pengetahuan dalam bidang perpajakan internasional 	Ordinal
2	Motivasi karir	Rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.	<ul style="list-style-type: none"> • kesempatan promosi jabatan • mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan • kemampuan berprestasi dalam pekerjaan 	Ordinal
3	Motivasi ekonomi	Dorongan yang timbul dalam diri untuk mencapai penghargaan finansial yang diharapkan.	<ul style="list-style-type: none"> • memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar • mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang cukup tinggi • mendapatkan pekerjaan dengan <i>starting salary</i> atau gaji awal yang tinggi 	Ordinal
		Dependen		
	Minat untuk mengikuti Brevet Pajak	Suatu perilaku yang ditandai dengan hasrat yang ada dalam diri seseorang untuk memberikan perhatian khusus terhadap suatu kegiatan atau obyek yang disukai.	<ul style="list-style-type: none"> • mengambil Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak • menjadi konsultan pajak 	Ordinal

Model Estimasi

$$y_i = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon_i$$

dimana: y_i : Minat untuk mengikuti Brevet Pajak; X_1 : Motivasi kualitas; X_2 : Motivasi karir; X_3 : Motivasi ekonomi; ε_i : variable lain yang tidak diuji.

Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Sedangkan untuk menguji validitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan korelasi *Corrected Item Total Correlation*.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi sebagaimana dikemukakan oleh Gujarati (2003:467) dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson (uji D-W)*. Hipotesa dari uji tersebut ialah:

Uji Durbin-Watson

$$H_0 : \rho = 0$$

1. $H_1 : \rho > 0$ artinya :

Jika $d < du$, maka H_0 ditolak pada tingkat α sehingga secara statistik menunjukkan adanya autokorelasi positif yang signifikan.

$$H_0 : \rho = 0$$

2. $H_1 : \rho < 0$ artinya :

Jika $(4 - d) < du$, maka H_0 ditolak pada tingkat α sehingga secara statistik mengandung autokorelasi negatif yang signifikan.

$$H_0 : \rho = 0$$

3. $H_1 : \rho \neq 0$ artinya :

Jika $d < du$ atau $(4 - d) < du$, maka H_0 ditolak pada tingkat 2α sehingga secara statistik terlihat bahwa adanya autokorelasi baik positif maupun negatif secara signifikan.

Tabel 1. Kriteria Pengujian Serial Korelasi

Null Hipotesis	Hasil Estimasi	Kesimpulan
H_0	$0 < dw < dl$	Tolak
H_0	$dl \leq dw \leq du$	Tidak ada Kesimpulan
HA	$4 - dl < dw < 4$	Tolak
HA	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan
Tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif	$du < dw < 4 - du$	Diterima

Penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson Test*.

Uji multikolinearitas. Cara umum untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat bahwa ada nya R^2 yang tinggi dalam model regresi tersebut tetapi tingkat signifikansi t-statistiknya sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Manurung, et.al (2005), bahwa masalah multikolinearitas merupakan fenomena yang sering muncul dalam data yang bukan percobaan khususnya ilmu ekonomi.

Penelitian ini menggunakan korelasi *spearman* antar variabel independen untuk mengetahui model tersebut mengandung masalah multikolinearitas atau tidak. Multikolinearitas atas kondisi terjadinya hubungan lebih dari satu hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas (X_1-X_3) sehingga koefisien regresi dari X_1-X_3 tidak dapat ditentukan dan *standard error* tidak terhingga.

Cara untuk memperbaiki multikolinearitas adalah sebagai berikut: (1) menghilangkan salah satu variabel independen dari model regresi yang merupakan variabel yang kolinear, (2) menggabungkan data *timeseries* dan *crossectional* menjadi *pooling data*; apabila terjadi tingkat multikolinearitas yang tinggi, (3) melakukan transformasi variabel untuk meminimisir ketergantungan variabel, (4) menambahkan data baru yang lebih sesuai dan cocok dengan model yang dirumuskan, dan (5) mengurangi kolinearitas dalam *polynomial regression*.

Uji Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan variasi dari variabel independen yang dapat diterangkan oleh

variabel dependen. Menurut Gujarati (2003:217), besarnya koefisien determinasi ini berkisar antara 0 dan 1, dimana semakin besar mendekati 1 berarti semakin dekat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Parsial. Uji t statistik digunakan untuk menguji pengaruh varibel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t statistik biasanya berupa pengujian hipotesa:

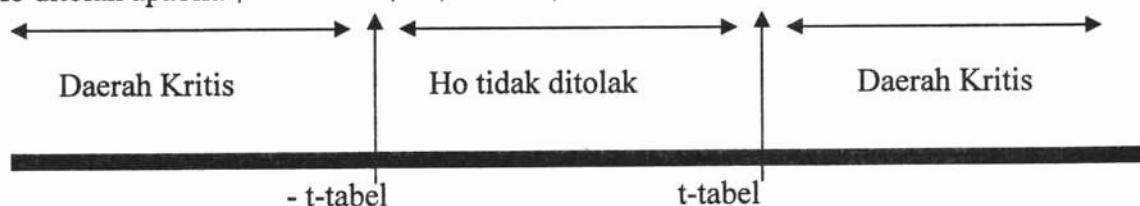
H_0 = Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

H_A = Variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Dengan menguji dua arah dalam tingkat signifikansi $= \alpha$ dan $df = n - k$ (n = jumlah observasi, k = jumlah parameter) maka hasil pengujian akan menunjukan:

H_0 tidak ditolak apabila $|t - \text{statistik}| < |t - \text{tabel}|$

H_0 ditolak apabila $|t - \text{statistik}| > |t - \text{tabel}|$



Gambar 2. Pengujian t – Statistik

Sumber: diolah

Uji Simultan (F-Statistik). Uji simultan adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Menurut Manurung et.al (2005:269), uji F-statistik biasanya berupa:

H_0 = Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

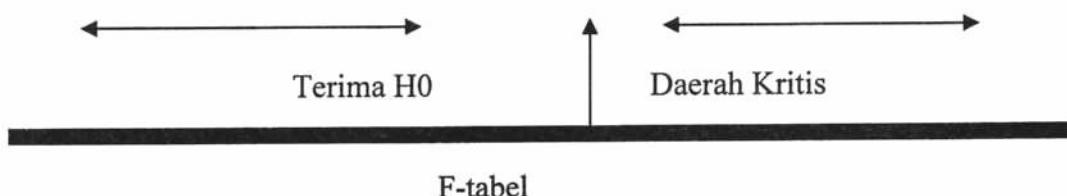
H_A = Variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Dengan menguji tingkat signifikansi $= \alpha$ dan $df = n - k$ (n = jumlah observasi, k = jumlah parameter) maka hasil pengujian akan menunjukan :

H_0 diterima bila $|F - \text{statistik}| < |F - \text{tabel}|$

H_0 ditolak bila $|F - \text{statistik}| > |F - \text{tabel}|$

α



Gambar 3. Pengujian F-Statistik

Sumber: diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reabilitas. Dari hasil pengumpulan kuesioner sebanyak 879 orang mahasiswa S1 Akuntansi, didapat hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS versi 18 dari tiap variabel yang terdapat pada kuesioner. Lalu nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel, dimana r tabel sebesar 0,062. Dari tabel 1 terlihat bahwa semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,062. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 1. Hasil Pengujian Realibilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Minat mengikuti Brevet Pajak (y)	0.787	Reliabel
2	Motivasi kualitas (x1)	0.777	Reliabel
3	Motivasi karir (x2)	0.773	Reliabel
4	Motivasi ekonomi (x3)	0.777	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data statistik dengan SPSS 18

Untuk menguji validitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan korelasi *Corrected Item Total Correlation*. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 18, didapat nilai korelasi antara skor item pertanyaan. Nilai itu kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Maka jika nilainya diatas 0,062 maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tersebut valid. Dari tabel 2 terlihat bahwa semua variabel memiliki *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,062. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Corrected Item – Total Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Minat untuk mengikuti Brevet Pajak	1	0,742	0.062	Valid
	2	0,774		Valid
	3	0,652		Valid
	4	0,710		Valid
	5	0,818		Valid
	6	0,826		Valid
	7	0,792		Valid
	8	0,738		Valid
	9	0,747		Valid
	10	0,717		Valid
Motivasi kualitas	1	0,723	0.062	Valid
	2	0,753		Valid
	3	0,771		Valid
	4	0,729		Valid
	5	0,681		Valid
	6	0,749		Valid
	7	0,739		Valid
	8	0,685		Valid
	9			Valid
	10			Valid

Motivasi karir	1	0,649	Valid
	2	0,654	Valid
	3	0,733	Valid
	4	0,714	Valid
	5	0,757	
	6	0,690	Valid
	7	0,691	Valid
	8	0,689	Valid
	9	0,668	Valid
	10	0,719	Valid
Motivasi ekonomi	1	0,770	Valid
	2	0,813	Valid
	3	0,823	Valid
	4	0,794	Valid
	5	0,802	
	6	0,717	Valid
	7	0,713	Valid
	8	0,708	Valid
	9	0,770	Valid
	10	0,782	Valid

Sumber: hasil pengolahan data statistik dengan SPSS 18

Uji Asumsi Klasik. Data hasil kuesioner setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka ditransformasikan terlebih dahulu untuk mengubah skala data ordinal menjadi interval. Metode transformasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MSI (Daito, 2009:251). Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi data interval adalah

$$I = 50 + 10 * (\text{item variabel} - \text{mean}) / \text{standar deviasi}$$

Uji Autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan *Durbin-Watson statistic* sebagaimana dikemukakan dalam Gujarati (2003:467) dengan definisi sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (\hat{u}_t - \hat{u}_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=n} \hat{u}_t^2} \quad \dots \dots \dots \quad 4.1$$

Setelah dilakukan pengujian autokorelasi dengan metode *Durbin Watson Statistic*, nilai dl dan du dengan jumlah regressor (k) = 3 dan n= 879 ialah dl = 1,738 dan du = 1,799. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa Dw = 1.947; atau dapat dituliskan sebagai berikut: 1.738 < 1.799 < 1.947. Hal ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil koefisien VIF variabel independen

Variabel independen	Tolerance (TOL)	VIF
Motivasi kualitas	0,580	1,723
Motivasi karir	0,358	2,797
Motivasi ekonomi	0,459	2,179

Sumber: hasil pengolahan data statistik dengan SPSS 18

Berdasarkan koefisien VIF variabel independen memiliki koefisien antara 1 sampai 5 dan nilai TOL mendekati 1, sebagaimana menurut Nachrowi (2006:102) maka tidak menimbulkan adanya multikolineraitas antara variabel independen.

Tabel 4. Ringkasan Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.376	49.88061

a. Predictors: (Constant), MEkonomi, MKualitas, MKarir

b. Dependent Variable: Minat

Nilai R^2 dalam persamaan regresi model penelitian ini adalah sebesar 37,8%. Artinya perubahan minat untuk mengikuti Brevet Pajak dipengaruhi variabel penentu dalam model hanya sebesar 37,8% sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Uji Parsial. Hasil uji parsial melalui uji t- statistik bertujuan untuk melihat signifikansi secara parsial dari variabel bebas (*independent variable*) dalam menjelaskan variabel minat untuk mengikuti Brevet Pajak selaku variabel terikat (*dependent variable*).

Tabel 5. Hasil Pengujian t-statistik

Variabel Independen	t-stat	Hipotesa H_0	Kesimpulan
MKualitas	10.681	H_0 ditolak	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
MKarir	3.536	H_0 ditolak	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
MEkonomi	4.468	H_0 ditolak	Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Sesuai kriteria pengujian t statistik yaitu:

H_0 tidak ditolak bila $|t - \text{statistik}| < |t - \text{tabel}|$

H_0 ditolak bila $|t - \text{statistik}| > |t - \text{tabel}|$

Dari ketiga variabel independen secara parsial H_1 sampai H_3 diterima. Sedangkan nilai *p value* dari ketiga variabel independen, ketiganya mempengaruhi secara signifikan minat untuk mengikuti Brevet Pajak.

Tabel 6. Nilai F-statistik Hasil Regresi
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1324886.809	3	441628.936	177.498	.000 ^a
Residual	2177066.159	875	2488.076		
Total	3501952.968	878			

a. Predictors: (Constant), MKualitas, MKarir, MEkonomi

b. Dependent Variable: Minat

Dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = n-k-1 = 879-3-1 = 875$, F tabel = 41.83 pada $\alpha = 0,05$; karena F hitung > F tabel sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yaitu:

Motivasi kualitas, karir dan ekonomi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak.

Hasil Uji Hipotesis. Dari model pengujian diperoleh koefisien sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil pengujian hipotesis variabel penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	107,112	12,883		8,314	,000
MKualitas	,311	,029	,374	10,681	,000
MKarir	,136	,039	,158	3,536	,000
MEkonomi	,139	,031	,176	4,468	,000

a. Dependent Variable: R Saham

Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

Minat mengikuti Brevet Pajak = 107,112 + 0,311MKualitas + 0,136MKarir + 0,139MEkonomi.

Interpretasi hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Jika ketiga variabel independen konstan maka minat mengikuti Brevet Pajak adalah sebesar 107,112%.

Hipotesis 1: "*Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Brevet Pajak*". Koefisien regresi variabel motivasi kualitas sebesar 0,311. Artinya setiap kenaikan motivasi kualitas sebesar 1% akan menaikkan minat mengikuti Brevet Pajak sebesar 0,311. Artinya minat mahasiswa S1 Akuntansi FE Untar untuk mengikuti Brevet Pajak akan naik sebesar 31,10% apabila motivasi kualitas naik sebesar 1%.

Hipotesis 2: "*Motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Brevet Pajak*". Koefisien regresi variabel motivasi karir sebesar 0,136. Artinya setiap kenaikan motivasi karir sebesar 1% akan menaikkan minat mengikuti Brevet Pajak sebesar 0,136. Artinya minat mahasiswa S1 Akuntansi FE Untar untuk mengikuti Brevet Pajak akan naik sebesar 13,60% apabila motivasi karir naik sebesar 1%.

Hipotesis 3: "*Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Brevet Pajak*". Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi sebesar 0,139. Artinya setiap kenaikan motivasi ekonomi sebesar 1% akan menaikkan minat mengikuti Brevet Pajak sebesar 0,139. Artinya minat mahasiswa S1 Akuntansi FE Untar untuk mengikuti Brevet Pajak akan naik sebesar 13,90% apabila motivasi ekonomi naik sebesar 1%.

Hipotesis 4: "*Secara simultan motivasi kualitas, karier, dan ekonomi berpengaruh terhadap minat mengikuti Brevet Pajak*". Sesuai koefisien F Statistik sebesar 177,498 lebih besar dari F tabel sebesar 41,83; hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mempengaruhi secara bersamaan variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%.

PENUTUP

Hasil uji statistik dengan data sampel 879 kuesioner untuk mahasiswa S1 Akuntansi FE Untar semester ganjil tahun akademik 2010/2011 menunjukkan bahwa variabel-variabel motivasi kualitas, karir dan ekonomi, baik secara parsial dan simultan berpengaruh

terhadap minat mengikuti Brevet Pajak. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: variabel motivasi kualitas, karir dan ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Brevet Pajak.

Secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap minat mengikuti Brevet Pajak. Hasil tersebut sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1998), Widyastuti, Suryaningrum dan Juliana (2004), Benny dan Yuskar (2006), dan Tengker dan Morasa (2007) . Hasil ini dapat menjadi referensi bagi Untar yang akan membuka lembaga pendidikan Brevet Pajak di Untar melalui analisis hubungan antara variabel motivasi untuk mengikuti Brevet Pajak.

DAFTAR RUJUKAN

- Benny, Ellya dan Yuskar. (2006). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi X, Padang Sumatera Barat.
- Corsini, Raymond J. (2002). *The Dictionary of Psychology*. New York: Brunner-Routledge.
- Daito, Apollo. (2009). Pencarian Ilmu melalui Ontologi, Epistemologi, Aksiologi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghani, Erlane K (2008). *The 21th Century Accounting Carrer from the Perspective of the Malaysian University Students*
- Gujarati, Damodar N. (2003). Basic Econometrics, Fourth edition, Mc Graw Hill.
- Machfoedz, Mas'ud. (1998). Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Volume 13 (4).
- Manurung, Jonni J., Adler Manurung, Saragih Haymans, dan Ferdinand Dehoutman. (2005). Ekonometrika, Teori dan Aplikasi, Elex media Komputindo, Jakarta.
- Nachrowi, D. Nachrowi, Usman, Hardius, (2006). Ekonometrika, Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Tengker, Victor S G, dan Jenny Morasa. (2007). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Menado.
- Widyastuti, Sri Wahyuni, Sri Suryaningrum dan Kiki Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali.